

## IbM Klaster Meubel Desa Bulakan Kabupaten Sukoharjo

R. Kunto Adi, Yayan Suherlan

### Ringkasan

Kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat ini dilaksanakan di Klaster Meubel Desa Bulakan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, pada tanggal 13 Juli sampai dengan 10 November 2010, dengan target luaran program, antara lain 1). Penambahan 1 oven pengeringan kayu, 2). Dalam setahun, kurang dari 1% kejadian kebakaran dari jumlah frekuensi pengeringan kayu, 3). Peningkatan efisiensi proses pengeringan kayu, 4). Leaflet produk UKM sebesar 500 eksp, 5). Katalog produk masing-masing UKM sebesar 250 eksp, 6). *Upload* produk UKM di website, 7). Perluasan akses dan pangsa pasar UKM baik pasaran domestik maupun mancanegara, 8). Peningkatan omzet penjualan UKM kurang lebih sebesar 25% per tahun, dan 9). Peningkatan jumlah tenaga kerja (UKM) sebesar 10%.

Hasil Kegiatan yaitu :

- 1). Pelatihan *Web Site* UKM, dengan hasil Kegiatan :
  - a. Peningkatan kemampuan peserta dalam membuat email, sebesar 50%
  - b. Peningkatan kemampuan peserta dalam membuat blog (wordpress), sebesar 60%
  - c. Peningkatan kemampuan peserta dalam membuat web site, sebesar 60%
  - d. Peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan facebook, yahoo messenger (jejaring sosial), sebesar 60%.
- 2). Pelatihan *Up Date/Up Load* Produk UKM, dengan hasil kegiatan :
  - a. Peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan web site UKM meubel Bulakan : [www.klastermeubelbulakan.blogspot.com](http://www.klastermeubelbulakan.blogspot.com), sebesar 50%
  - b. Peningkatan kemampuan peserta dalam up date data dalam web site, sebesar 60%.
  - c. Peningkatan kemampuan peserta dalam up load data dari jurnal, berita on line, sebesar 60%.
  - d. Peningkatan kemampuan pengrajin dalam up load produk UKM dalam web site, sebesar 60%.
- 3). Pembuatan Leaflet UKM sebanyak 500 eksemplar
- 4). Pembuatan Katalog Produk UKM sebanyak 250 eksemplar
- 5). Pameran Produk UKM : Pameran Produk Unggulan Jawa Tengah, JAVA EXPO pada tanggal 1-3 Juli 2010 di Pagelaran Kraton Surakarta
- 6). Pelatihan Pengenalan Karakter Kayu dan Pengeringan Kayu, dengan hasil kegiatan :
  - a. Pemahaman peserta pelatihan tentang karakter dan sifat khas kayu, serta kombinasi kayu, mengalami peningkatan sebesar 40%, terutama pemahaman tentang karakter dan sifat khas dari berbagai jenis kayu dan standar kekeringan kayu.
  - b. Pemahaman pengrajin dalam hal pengeringan kayu dan seluk beluk pengeringan kayu mengalami peningkatan sebesar 40%, terutama dalam hal proses pengeringan kayu pada oven kayu.
  - c. Pemahaman pengrajin dalam hal resiko kerusakan bahan kayu selama pengeringan kayu mengalami peningkatan sebesar 40%, terutama pada pengeringan kayu dengan oven kayu.
  - d. Pemahaman pengrajin dalam hal pengelolaan pengeringan kayu (oven) yang sesuai standar, mengalami peningkatan sebesar 40%, terutama dalam hal pengelolaan oven yang baik dan sesuai standar, sehingga diperoleh tingkat kekeringan kayu yang sesuai standar pabrik/*buyers*. Tingkat kekeringan kayu yang sudah dicapai peserta

adalah berkisar antara 9%-15%, sedangkan standar tingkat kekeringan kayu yang diminta pabrik/*buyers* rata-rata berkisar 7% - 10%.

- e. Pemahaman pengrajin dalam hal konstruksi oven kayu yang sesuai standar, mengalami peningkatan sebesar 60%, terutama dalam hal standar konstruksi oven yang baik dan sesuai standar pabrik/*buyers*.
  - f. Peningkatan kemampuan praktek atau aplikasi teknis penataan kayu pada oven pengering sebesar 30% sesuai karakter bahan kayu.
  - g. Peningkatan kemampuan praktek atau aplikasi teknis pengelolaan pengeringan kayu (oven) sebesar 40% sesuai konstruksi oven dan karakter bahan kayu.
- 7). Penambahan jumlah UKM anggota Klaster Meubel Bulakan sebanyak 10 UKM.
- 8). Rancang Bangun Oven Pengering Kayu, sebanyak 1 unit Pembuatan oven kayu sesuai dengan kebutuhan, kapasitas produksi UKM, dan dapat meningkatkan efisiensi proses pengeringan kayu, serta mengurangi resiko kebakaran selama proses pengeringan kayu. Selain itu diharapkan oven kayu yang dibuat dapat digunakan secara kontinyu oleh klaster UKM meubel bulakan, tidak hanya 2 UKM mitra, tetapi juga digunakan dengan sistem sewa atau jasa yang dikelola oleh Kelompok/Klaster UKM Meubel Bulakan dan uang sewa atau jasa yang masuk ke kelompok klaster, diharapkan dapat digunakan untuk pemeliharaan oven kayu.
- 9). Monitoring dan evaluasi terkait penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) berdasarkan hasil pelatihan dan program kerja klaster meubel bulakan secara rutin setiap tahun.
- 10). Hambatan Yang Ditemui dan Penanganan :
- a. Secara teknis, kendala yang dihadapi adalah kesulitan menentukan jadwal pelatihan secara bersama antara pelaksana program dengan UKM sasaran. Hal tersebut dikarenakan waktu pelatihan dilaksanakan pada jam-jam peserta bekerja sehari-hari, sehingga ada 1-2 orang peserta yang harus diganti oleh orang lain di hari lain pelatihan, untuk ikut pelatihan, tetapi masih dari satu UKM.
  - b. Kesulitan untuk mengumpulkan gambar-gambar produk UKM yang akan dimasukkan dalam leaflet, katalog dan web site UKM, karena sebagian besar UKM tidak mendata atau menginventarisasi produk-produk meubel yang dibuat, sehingga kesulitan dalam menentukan spesifikasi produk, harga dan kepemilikan produk. Setiap UKM diharapkan mengumpulkan gambar produk khas minimal 5 produk.
  - c. Dalam pembuatan oven, terkait lamanya penentuan lokasi oven dan konstruksi oven, merinci anggaran biaya pembuatan oven. Penentuan berdasarkan pelibatan Forum Rembug Klaster Meubel Bulakan.

## **IbM Klaster Meubel Desa Bulakan Kabupaten Sukoharjo**

R. Kunto Adi, Yayan Suherlan

### **ABSTRAK**

Kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat ini dilaksanakan di Klaster Meubel Desa Bulakan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, dengan target luaran program, antara lain 1). Penambahan 1 oven pengeringan kayu, 2). Dalam setahun, kurang dari 1% kejadian kebakaran dari jumlah frekuensi pengeringan kayu, 3). Peningkatan efisiensi proses pengeringan kayu, 4). Leaflet produk UKM sebesar 500 eksp, 5). Katalog produk masing-masing UKM sebesar 250 eksp, 6). *Upload* produk UKM di website, 7). Perluasan akses dan pangsa pasar UKM baik pasaran domestik maupun mancanegara, 8). Peningkatan omzet penjualan UKM kurang lebih sebesar 25% per tahun, dan 9). Peningkatan jumlah tenaga kerja (UKM) sebesar 10%.

Adapun hasil kegiatan antara lain : 1). Pelatihan *Web Site* UKM, dengan hasil kegiatan peningkatan kemampuan peserta dalam membuat email, blog (wordpress), web site dan mengoperasikan facebook, yahoo messenger (jejaring sosial), sebesar 50%-60%. 2). Pelatihan *Up Date/Up Load* Produk UKM, dengan hasil kegiatan peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan web site UKM, up date data dalam web site, up load data dari jurnal, berita on line, dan up load produk UKM dalam web site, sebesar 50%-60%. 3). Pembuatan Leaflet UKM sebanyak 500 eksemplar, 4). Pembuatan Katalog Produk UKM sebanyak 250 eksemplar, 5). Pameran Produk UKM : Pameran Produk Unggulan Jawa Tengah, JAVA EXPO, 6). Pelatihan Pengenalan Karakter Kayu dan Pengeringan Kayu, dengan hasil kegiatan Pemahaman UKM tentang karakter kayu, kombinasi kayu, dan standar kekeringan kayu, seluk beluk pengeringan kayu dengan oven kayu, resiko kerusakan bahan kayu selama pengeringan kayu dengan oven kayu, pengelolaan pengeringan kayu (oven) yang sesuai standar, dimana tingkat kekeringan kayu yang sudah dicapai peserta adalah berkisar antara 9%-15%, sedangkan standar tingkat kekeringan kayu yang diminta pabrik/*buyers* rata-rata berkisar 7% - 10%, standar konstruksi oven kayu yang sesuai standar, praktek atau aplikasi teknis penataan kayu pada oven pengering, dan praktek atau aplikasi teknis pengelolaan pengeringan kayu (oven) sebesar 40% sesuai konstruksi oven dan karakter bahan kayu, meningkat sebesar 30%-60%. 7). Penambahan jumlah UKM anggota Klaster Meubel Bulakan sebanyak 10 UKM dan 8). Rancang Bangun Oven Pengering Kayu, sebanyak 1 unit, dimana oven kayu yang dibuat sesuai dengan kebutuhan, kapasitas produksi UKM, dan dapat meningkatkan efisiensi proses pengeringan kayu, serta mengurangi resiko kebakaran selama proses pengeringan kayu. Selain itu diharapkan oven kayu yang dibuat dapat digunakan secara kontinyu oleh klaster UKM meubel bulakan.

Kata Kunci : Ipteks Bagi Masyarakat, Klaster

## Science of technology and art For Community of Cluster Furniture

### At Bulakan Village Sukoharjo Regency

R. Kunto Adi, Yayan Suherlan

#### ABSTRACT

This Science of technology and art for community was done at Cluster Furniture in Bulakan Village, Sukoharjo Sub District, Sukoharjo regency, with outputs targets programme, were 1). The addition of one unit of dry clean for woods, 2). In one year, minimum 1% burn of wood from sum of frequency of dry clean, 3). The addition of efficiency of process dry clean of wood, 4). Leaflets of product of small and medium enterprises were 500 units, 5). Catalogues of product of small and medium enterprise were 250 units, 6). Up date/Upload of product of small and medium enterprise in website, 7). Expanding access and markets of small and medium enterprise to domestic and so foreign markets, 8). The addition of sales of volume of small and medium enterprise a year were 25%, and 9). The addition of sum of many small and medium enterprise (UKM) were 10%.

The results of this programme were : 1). The training of web site for small and medium enterprise, with results are addition the capability to make email, blog (wordpress), web site and used to facebook, yahoo messenger, 50%-60%. 2). The training of *Up Date/Up Load* product of small and medium enterprise, with results are addition of capability in operation of web site, up date in web site, up load journal, news on line, and up load product small and medium enterprise in web site, 50%-60%. 3). To make leaflet for small and medium enterprise 500 units, 4). To make catalogues product of small and medium enterprise 250 units, 5). To show off product of small and medium enterprise : To show off product in JAVA EXPO, 6). The training of Introduction of wood character and dry clean of wood, with results are addition of wood character, wood combination, and standart of dry clean of wood, dry of wood with dry clean, risk broken of wood, management of dry clean operation with standart operation, with results were 9%-15%, and standart of dry clean from *buyers* 7% - 10%, standart construction of dry clean that used standart, practical or application of technique of put of wood at dry clean, and practical or application of technique management of dry clean 40% that same of construction dry clean and wood character, to addition 30%-60%. 7). The addition of sum of many small and medium enterprise that cluster of furniture were 10 small and medium enterprise, and 8). Plan of construction of dry clean 1 unit, that dry clean were to makes same with there needs, production capacity of small and medium enterprise, and addition of efficiency of dry clean process, and so, minimalized risk of burn of dry clean. And so, dry clean that makes used to continue by cluster of small and medium enterprise of furniture in Bulakan.

Key Words : Science of technology and art For Community, Cluster